

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, yang mana satu sama lain saling membutuhkan keuangan. Karena seseorang tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya sendiri, maka di sinilah peran serta manusia lainnya. Adanya pihak lain berperan untuk mengomunikasikan berbagai macam keperluan yang dibutuhkan seseorang. Kegiatan yang seperti ini disebut dengan perilaku muamalah. Kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek hukum dalam muamalah merupakan tabiat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan dalam melakukan kegiatan ekonomi itu terdapat ilmu ekonomi secara umum dan hukum Islam sebagai aturannya.¹

Diantara sumber sumber daya yang diserahkan kepada manusia antara lain adalah hewan (An-Nahl:5, 66, 68-69), Tumbuh-Tumbuhan (An-Nahl:67), kekayaan laut An Nahl 14 kekayaan bahan tambang (al-Hadiid:25 Al-Kahfi:97). disamping anjuran untuk mencari rezeki sangat menekankan aspek kehalalannya baik dari sisi perolehan pun pendaayagunaannya.²

Banyak cara yang dilakukan orang selagi masih hidup banyak tuntutan yang harus dipenuhi ada orang yang berusaha secara individu dan ada pula yang berusaha bersama-sama (kolektif). Di antara usaha yang berkembang dalam masyarakat

¹Martha Eri Safira, *Hukum Ekonomi: Sejarah Perkembangan Hukum Ekonomi di Indonesia*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2012), h. 6.

²Muhammad Ismail Yustanto, Muhammad Kareber Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 17.

Indonesia adalah koperasi, bagi hasil dan kerjasama baik dalam pertanian maupun peternakan.³

Sistem kerjasama dalam dunia usaha perekonomian disebut dengan sistem kemitraan. Sistem kemitraan ayam broiler dapat diartikan sebagai kerjasama dalam bidang budidaya ayam broiler antara dua pihak yaitu perusahaan inti dengan peternak plasma. Bentuk kerjasama yang umum dilakukan adalah perusahaan inti bertindak sebagai penyedia Sapronek (DOC, pakan, vaksin dan medikasi). Adapun peternak plasma bertanggung jawab melaksanakan kegiatan beternak hingga menjadi ayam broiler yang siap dipanen.⁴

Terdapat beberapa PT yang menawarkan modal pemeliharaan ayam Broiler yang berkantor di Parepare, hanya saja masing-masing PT memiliki peminatnya masing-masing. Di daerah Lanrisang sendiri sudah terdapat beberapa PT yang bekerjasama dengan masyarakat akan tetapi yang paling banyak digunakan oleh pengusaha ayam broiler adalah PT.Sido Agung Mulya yaitu sekitar 6 orang. PT. Sido Agung Mulya adalah Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan yang melakukan kemitraan usaha dengan pengusaha ayam broiler, untuk memenuhi kebutuhan persediaan input produksi (DOC, Pakan, dan Obat-obatan). yang beralamat di Jln.Lino Harapan, Lapadde, Kec.Ujung kota Parepare.

Dunia bisnis, tak asing jika kita sering mendengar yang namanya untung dan rugi. Begitu pula dalam bisnis ayam Broiler, pada hakikatnya, dalam syirkah keuntungan akan dibagi diantara para mitra usaha dengan bagian yang telah

³M. Ali Hasan, *Berbagai macam transaksi dalam islam (fiqh Muamalat)*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2004), h. 161

⁴Ferry Tamalluddin, *Panduan Lengkap Ayam broiler*, (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2014) 14-15.

ditentukan oleh mereka. Pembagian keuntungan tersebut bagi setiap mitra usaha harus ditentukan sesuai bagian tertentu atau presentasi. Tidak ada jumlah yang pasti yang dapat ditentukan bagi pihak manapun diawal akad. Namun Faktanya tidak demikian, pemasok dalam hal ini PT. Sido Agung Mulya akan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya apabila harga ayam dipasaran naik, sebaliknya akan mengalami kerugian apabila harga ayam dipasaran turun drastis, lain halnya dengan pengelola yang akan mendapatkan keuntungan tetap tidak tergantung pada harga dipasaran naik atau turun maka pihak peternak tetap (flat) mendapatkan keuntungan (Laba kotor) perkilo Rp 16.000-18.000,- dari berat ayam per ekornya (stagn) akan tetapi akan mengalami kerugian jika Ayam sakit (Banyak Mengalami Kematian) . Oleh karena itu, jelas terlihat pihak mana yang semakin dikayakan dan pihak mana yang hanya jalan ditempat (stagn) atau dirugikan.

Perihal penanggungungan risiko kerjasama yang mungkin akan terjadi, setiap ingin memulai periode pemeliharaan maka pihak PT. Sido Agung Mulya biasanya memberikan kontrak kerjasama yang harus ditanda tangani oleh pengusaha ayam, dan kontrak biasanya berubah-ubah tiap periode sesuai dengan ketentuan perusahaan, Biasanya perusahaan menentukan bahwa ayam yang mati adalah sepenuhnya di bebaskan oleh peternak sehingga peternak harus mengganti. Padahal, sesuai dengan ketentuan syirkah, manajemen risiko adalah menjadi tanggung jawab pihak yang memiliki modal lebih besar. Sebenarnya kerjasama ini saling menguntungkan, karena pihak PT. Sido Agung Mulya akan memiliki omset yang meningkat seiring dengan banyaknya peternak yang bekerjasama dengannya dan pihak peternak juga mendapat pertolongan karena mendapat pinjaman modal untuk melakukan sebuah usaha. Namun,karena PT. Sido Agung Mulya adalah pemilik modal dan pengusaha

hanyalah sebagai peternak kecil maka segala sesuatu yang ditetapkan oleh pihak PT. Sido Agung Mulya akan disetujui.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini Adalah Bagaimana “Pola Kemitraan PT. Sido Agung Mulya Dengan Pengusaha Ayam Broiler di Lanrisang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)” Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Sistem kerjasama PT.Sido Agung Mulya dengan pengusaha Ayam Broiler di Lanrisang Kabupaten Pinrang ?
2. Bagaimana Analisis Ekonomi Islam terhadap sistem Kerjasama PT.Sido Agung Mulya dengan pengusaha Ayam Broiler di Lanrisang Kabupaten Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem kerjasama PT. Sido Agung Mulya dengan Pengusaha Ayam Broiler di Lanrisang Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui Analisis Ekonomi Islam terhadap sistem Kerjasama PT. Sido Agung Mulya dengan Pengusaha Ayam Broiler di Lanrisang Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang bisnis Ayam Broiler sekaligus Sebagai bahan pengetahuan dan informasi tentang praktik kerjasama Ayam Broiler di masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran maupun pandangan serta tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Khususnya bagi para Pebisnis Ayam Broiler di Kecamatan Lanrisang dan Perusahaan partner mitra.

